

ABSTRAK

Kekerasan seksual terhadap anak adalah pelanggaran hak asasi manusia yang serius, karena membawa dampak yang mendalam pada perkembangan fisik, mental, dan sosial anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kebercukupan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual dalam memberikan perlindungan kepada anak yang menjadi korban tindak pidana kekerasan seksual. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi berbagai tantangan yang muncul dalam proses penegakan hukumnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode hukum normatif dengan pendekatan kualitatif, dengan memanfaatkan sumber hukum primer dan sekunder, serta melakukan studi kasus pada Putusan Nomor 859/Pid. Sus/2023/PN Bjm. Dengan dilaksanakannya upaya perlindungan korban, termasuk hukuman berat bagi pelaku dan ganti rugi bagi korban, penelitian ini menemukan bahwa upaya yang dilakukan sejalan dengan semangat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022. Meski demikian, masih terdapat berbagai hambatan, seperti keterbatasan dalam pendampingan psikososial, minimnya sarana pemulihan bagi korban, serta stigma sosial yang menghalangi proses rehabilitasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara aparat penegak hukum, pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan untuk mengoptimalkan perlindungan berkenaan dengan korban kekerasan seksual yang masih muda.

Kata Kunci: Kekerasan Seksual; Anak di Bawah Umur; Perlindungan Hukum Anak di Bawah Umur

ABSTRACT

Sexual violence against children is a serious human rights violation, as it has a profound impact on the physical, mental, and social development of children. This study aims to evaluate the sufficiency of Law Number 12 of 2022 concerning Criminal Acts of Sexual Violence in providing protection to children who are victims of criminal acts of sexual violence. In addition, this study will also identify various challenges that arise in the law enforcement process. The method used in this study is the normative legal method with a qualitative approach, utilizing primary and secondary legal sources, and conducting a case study on Decision Number 859/Pid. Sus/2023/PN Bjm. By implementing efforts to protect victims, including severe penalties for perpetrators and compensation for victims, this study found that the efforts made were in line with the spirit of Law Number 12 of 2022. However, there are still various obstacles, such as limitations in psychosocial assistance, minimal recovery facilities for victims, and social stigma that hinders the rehabilitation process. Therefore, collaborative efforts are needed between law enforcement officers, government, society, and educational institutions to optimize protection regarding young victims of sexual violence.

Keywords: *Sexual Violence; Minors; Legal Protection of Minors*